Analysis Of The Factors That Influence The Interest Of The Muslim Community In The Betungan Area In Opening Savings At BSI

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Daerah Betungan Dalam Membuka Tabungan Di BSI

Mahyudin^{1*}, Desi Isnaini², Yetti Afrida Indra³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia^{1,2,3}

mahyudin@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹, Desi_isnaini@mail.uinfasbengkulu.ac.id², yetti_afrida@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of internal and external factors faced by the Muslim community in the Betungan area in opening savings at BSI. This type of research uses qualitative methodology in the field. By reporting what actually happened, this research uses a qualitative descriptive technique approach to reveal events or facts, situations, phenomena and conditions that arise during the research process. In searching for research informants, researchers used purposive sampling, namely selecting informants or sources with specific objectives in accordance with the research subject, used in this research to select informants because they were deemed to have the information needed for the research. This research involved around 28 informants from the community. The author concludes below. Many informants highlighted the positive aspects of BSI services, such as ease of access, adherence to Islamic principles, and avoidance of usury. Effective marketing and information transparency are said to be influencing factors in people's interest in opening savings at BSI. Several individuals expressed a lack of understanding or awareness regarding BSI products and services, indicating the need for more direct and targeted information dissemination in certain areas. Muslims in the Betungan area as subjects. From the research results.

Keywords: Internal And External Influencing Factors; Interest In Opening A Savings Account; Islamic Society; BSI Savings

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal yang dihadapi oleh masyarakat muslim di daerah betungan dalam membuka tabungan di BSI. Jenis penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif di lapangan Dengan melaporkan apa yang sebenarnya terjadi, penelitian ini menggunakan pendekatan teknik deskriptif kualitatif untuk mengungkapkan peristiwa atau fakta, situasi, fenomena, dan kondisi yang muncul selama proses penelitian. Dalam mencari informan penelitian peneliti menggunakan pengambilan sampel secara purposif, yaitu pemilihan informan atau sumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan subjek penelitian, digunakan dalam penelitian ini untuk memilih informan karena dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Penelitian ini melibatkan sekitar 28 informan dari komunitas penulis simpulkan bawah Banyak informan yang menyoroti aspek positif dari layanan BSI, seperti kemudahan akses, ketaatan pada prinsip Islam, dan penghindaran riba. Pemasaran yang efektif dan transparansi informasi disebut-sebut sebagai faktor yang berpengaruh dalam minat masyarakat membuka tabungan di BSI. Beberapa individu menyatakan kurangnya pemahaman atau kesadaran mengenai produk dan layanan BSI, sehingga menunjukkan perlunya penyebaran informasi yang lebih langsung dan tepat sasaran di wilayah tertentu. Muslim di wilayah Betungan sebagai subjeknya. Dari hasil penelitian.

Kata Kunci: Pengaruh faktor internal dan eksternal; Minat buka tabungan; Masyarakat muslim; Tabungan BSI

1. Pendahuluan

Seiring pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sektor keuangan *Syariah* juga berkembang pesat. Bank *Syariah* menjadi prioritas masyarakat muslim yang mencari layanan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menyatakan bahwa bank yang beroperasi berdasarkan hukum Islam harus berpegang teguh pada prinsipnya dan secara operasional memenuhi kewajibannya, terutama yang berkaitan dengan proses reformasi keuangan syariah. Bengkulu, sebagai salah satu provinsi di Indonesia, memiliki karakteristik khusus dalam hal demografi dan budaya. Analisis produk tabungan perbankan syariah di daerah ini perlu memperhitungkan aspek-aspek kultural dan ekonomi yang memengaruhi preferensi dan kebutuhan masyarakat Muslim di Bengkulu. Hal ini sesuai dengan keberadaan produk tabungan BSI pada Bank *Syariah* Indonesia ini mendapat dukungan dari masyarakat Bengkulu itu sendiri.

Selain berperan sebagai bank, perbankan syariah juga menjadi faktor utama perekonomian masyarakat. Analisis ini dapat menjelaskan bagaimana produk tabungan perbankan *Syariah* berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Muslim di Bengkulu. Perkembangan produk tabungan perbankan *Syariah* di Bengkulu tidak lepas dari kuatnya pasar keuangan *Syariah* secara keseluruhan dan persaingan antar bank yang ada di wilayah tersebut. Analisis ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan produk tabungan syariah dari berbagai bank. Setiap Bank haruslah melakukan upaya yang gencar dalam hal menarik hati masyarakat untuk menabung.

Dalam hal ini, Bank pasti ingin mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya untuk mencapai tujuannya. Di sini, bank harus mampu membidik tiga calon nasabah dalam satu hari. Jika diamati lebih dekat, terlihat jelas bahwa Bank perlu memperoleh 879 nasabah baru setiap tahunnya. Kemampuan bank dalam menyimpan dan memanfaatkan uang tunai untuk pinjaman meningkat seiring dengan jumlah konsumen yang dilayaninya. Peluang bank untuk menghasilkan keuntungan meningkat seiring dengan jumlah pinjaman yang diberikannya.

Masyarakat daerah Betungan, sebagai salah satu kawasan yang ada di Bengkulu, menunjukkan potensi yang menjanjikan dalam hal penerimaan layanan perbankan syariah. Namun, meskipun terdapat potensi yang besar, tingkat keterlibatan masyarakat dalam membuka tabungan di BSI belum sepenuhnya maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa minat mengadopsi layanan perbankan Islam, khususnya tabungan, dipengaruhi oleh sejumlah variabel.

Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk membuka tabungan di BSI di daerah Betungan sangat penting untuk mengembangkan strategi pemasaran dan layanan yang lebih efektif. Faktor-faktor ini dapat meliputi aspek kepercayaan terhadap bank syariah, tingkat pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah, serta faktor ekonomi dan sosial yang mempengaruhi keputusan finansial mereka.

Oleh karena itu, analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membuka tabungan di BSI di daerah Betungan menjadi relevan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang ada dan peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas faktor yang mempengaruhi pilihan masyarakat sehingga dapat dilakukan upaya proaktif untuk meningkatkan minat dan penggunaan layanan perbankan syariah oleh masyarakat.

2. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif di lapangan. Pada hakikatnya, teknik observasi pada penelitian lapangan merupakan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan analisis, sedangkan pendekatan kualitatif lebih berfokus pada penelitian deskriptif.).

2. Pendekatan penelitian

Dengan melaporkan apa yang sebenarnya terjadi, penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk mengungkapkan peristiwa atau fakta, situasi, fenomena, variabel dan kondisi yang muncul selama proses penelitian.

3. Informan penelitian

Pengambilan sampel secara purposif, yaitu pemilihan informan atau sumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan subjek penelitian, digunakan dalam penelitian ini untuk memilih informan karena dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Penelitian ini melibatkan sekitar 28 informan dari komunitas Muslim di wilayah Betungan sebagai subjeknya.

4. Sumber Data

Kategori dan sumber data berikut digunakan dalam penelitian ini:

- a. data asli adalah informasi yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dari sumber aslinya. Orang atau organisasi yang mempunyai keahlian di bidang kajiannya dikenal sebagai informan penelitian.
- b. Data Sekunder adalah informasi yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya. Bahan ini mendukung data primer yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber seperti buku, literatur, sumber perpustakaan, dan penelitian-penelitian terdahulu.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang dilakukan, penulis simpulkan bawah Banyak informan yang menyoroti aspek positif dari layanan BSI, seperti kemudahan akses, ketaatan pada prinsip Islam, dan penghindaran riba. Pemasaran yang efektif dan transparansi informasi disebut-sebut sebagai faktor yang berpengaruh dalam minat masyarakat membuka tabungan di BSI. Beberapa individu menyatakan kurangnya pemahaman atau kesadaran mengenai produk dan layanan BSI, sehingga menunjukkan perlunya penyebaran informasi yang lebih langsung dan tepat sasaran di wilayah tertentu. Secara keseluruhan, penelitian ini mencerminkan berbagai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membuka tabungan di BSI, dengan fokus pada pentingnya komunikasi yang transparan, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, dan perlunya peningkatan kesadaran dan pemahaman di kalangan masyarakat. Secara keseluruhan, penelitian ini mencerminkan berbagai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membuka tabungan di BSI, dengan fokus pada pentingnya komunikasi yang transparan, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, dan perlunya peningkatan kesadaran dan pemahaman di kalangan masyarakat.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penelitim akan membahas mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim di daerah betungan untuk membuka tabungan di BSI. Berdasarkan respon dari beberapa narasumber yang memiliki tabungan di BSI, dapat diidentifikasi dua faktor utama yang menjadi pertimbangan mereka dalam memilih BSI sebagai tempat menyimpan dana.

a) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam masyarakat yang mempengaruhi keputusan untuk memebuka tabungan di BSI.

1) Percaya Prinsip Syariah

Mayoritas responden, menyebutkan bahwa mereka memilih BSI karena percaya pada prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam produk tabungannya, terutama konsep tidak adanya riba. Hal ini mencerminkan tingginya kesadaran dan komitmen masyarakat terhadap

ajaran Islam, di mana riba dianggap haram dan harus dihindari. Sebagai contoh, Harfiah menyatakan bahwa BSI memberikan bunga yang tidak membebani peminjam, sehingga nilai yang diberikan tidak melebihi jumlah nominal pinjaman. Hal ini sesuai dengan teori keuangan syariah yang menekankan pentingnya sistem perbankan yang bebas dari riba untuk mendapatkan keberkahan dan keadilan dalam transaksi keuangan.

2) Pengalaman Terhadap Layanan

Pengalaman positif terhadap layanan BSI, terutama dalam hal kecepatan dan keamanan transaksi, membuat nasabah merasa nyaman. Beberapa responden menekankan kecepatan dan keamanan Layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, memastikan transaksi bebas dari riba sebagai alasan utama mereka merasa nyaman menabung di BSI. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan menjadi salah satu faktor kunci dalam mempertahankan loyalitas nasabah.

3) Fasilitas Modern dan Teknologi

Fasilitas modern yang ditawarkan oleh BSI, seperti layanan internet *banking* dan *mobile banking*, memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan kapan saja sebagai keputusan responden membuka tabungan. Dengan fitur-fitur inovatif dan ramah pengguna ini memberikan keunggulan kompetitif bagi BSI dalam menarik nasabah baru.

4) Nilai-Nilai Islam yang Dijunjung Tinggi

Nilai-nilai Islam yang dijunjung tinggi oleh BSI dalam setiap produk dan layanannya menjadi faktor kunci lainnya. Nasabah seperti Putri dan Valentina merasa bahwa dengan menggunakan BSI, mereka dapat menjalankan nilai-nilai keislaman dalam aktivitas keuangan mereka. Ini mencakup penggunaan prinsip wadiah (titipan) atau mudharabah (bagi hasil) yang memberikan keunggulan kompetitif. Adapun responden menyatakan bahwa penggunaan BSI membantu mereka menghindari *riba* yang dilarang Islam.

5) Pengetahuan tentang Manfaat Produk Tabungan Syariah di BSI

Investasi Halal: Pengetahuan tentang keuntungan dari investasi yang halal sangat mempengaruhi pilihan nasabah untuk membuka tabungan di BSI.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah aspek yang berasal dari luar masyarakat serta memengaruhi keputusan untuk membuka tabungan di BSI.

1) Pengaruh Keluarga dan Teman

Pengaruh keluarga dan teman yang sudah menggunakan BSI juga menjadi faktor penting dalam keputusan responden untuk membuka tabungan di BSI. Ada sebagian responden menyatakan bahwa mereka tertarik menggunakan BSI karena pengalaman positif dari keluarga dan teman mereka yang sudah menjadi nasabah BSI. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari lingkungan sosial dapat memainkan peran signifikan dalam keputusan perbankan seseorang.

2) Dukungan Tokoh Setempat dan Program Kemitraan

Dukungan dari tokoh setempat dan program kemitraan yang dilakukan oleh BSI di daerah tersebut dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membuka tabungan di BSI. Beberapa responden, menyatakan bahwa pernyataan atau dukungan dari tokoh setempat memudahkan mereka untuk lebih mengenal dan percaya pada BSI. Kegiatan sosial dan program kemitraan juga berperan dalam menarik minat masyarakat.

3) Peran Iklan dan Media Sosial

Iklan dan informasi yang disampaikan melalui media massa dan media sosial berperan penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap BSI. Responden menekankan bahwa media sosial menjadi tempat utama untuk memperoleh informasi dan mempengaruhi keputusan mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya strategi pemasaran digital yang efektif dalam menarik nasabah baru dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap produk perbankan syariah.

4) Faktor Transaksi dan Administrasi

Faktor dalam melakukan kegiatan transaksi yang harus menggunakan bank BSI juga membuat beberapa responden membuka tabungan di sana. mengakui bahwa faktor lingkungan dan kegiatan transaksi yang mengharuskan penggunaan BSI menjadi alasan penting bagi mereka. Selain itu, keuntungan tidak adanya biaya administrasi bulanan seperti di bank konvensional juga menjadi daya tarik tambahan bagi nasabah BSI.

4. Penutup Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat masyarakat membuka tabungan di BSI, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan terhadap prinsip syariah, kemudahan akses ke cabang, pengalaman positif dalam layanan, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar merupakan faktor utama yang mendorong mereka untuk memilih dan tetap menggunakan BSI. Selain itu, fasilitas modern seperti internet banking dan nilai-nilai Islam yang dijunjung tinggi juga berkontribusi signifikan dalam keputusan mereka untuk menabung di bank tersebut.

Semua faktor ini menunjukkan bahwa BSI berhasil menarik nasabah dengan menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta memanfaatkan teknologi modern untuk memudahkan transaksi dan meningkatkan kepuasan nasabah.

Daftar Pustaka

- Zakiah, 'Analisis Perbandingan Minat Simpanan Produk Tabungan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional: Penelitian pada Mahasiswa PBS Semester 7 FEBI IAIN Bengkulu, Jurnal Informasi dan Pemodelan Kimia, 53.9 (2019), 1689–99
- Azis, Muh. Abdul, "Analysis of the Factors Affecting the Interest of Islamic Bank Savings", *Skripsi*, 2019, 141
- Budiono, Arief, 'Penerapan Hukum Syariah pada Lembaga Keuangan Islam', *Law and Justice*, 2.1 (2017), 54–65
- Dewi, G P, "Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu: Pengaruh Kualitas Produk Tabungan Terhadap Kepuasan Nasabah PT", 2016 .
- Akbar, Nuryadi, Evaluasi Rencana Pemasaran "Bank Syariah Mandiri KCP Sudirman, Bogor Studi Kasus: Akad Tabungan Haji Mudharabah", *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2019), 76–95
- Azhar, Muhamad Malik, and Ahmad Afan Zaini, "Strategi Pengembangan Produk Mikro Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI di Pasar Babat BSI KCP Lamongan,"", *Al-Muzdahir: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4.1 (2022), 27–31
- Ghojali, Irman, and Maman Suryaman, 'Study of the Elements that Influence People's Interest in Saving at Indonesian Sharia Banks: Community Study in Bandung City', *El-Mal: Journal of Islamic Economics & Business Studies*, 5.3 (2023), 1297–1304
- H Kara, O Anlar MY Ağargün, 'Akad Wadiah 1.', *Knowledge of the Kertas. Menuju Sejarah Dokumen Media*, 7.2 (2014), 107–15
- Harahap, Putri Rosalina, Henny Indrawati, and Mujiono, 'Investigasi Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Tabungan Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Pekanbaru.', *Pekbis*, 14.2 (2022), 94–107

- Hasnita, Nevi, Ana Fitria, and Elisa Maidari, Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance, "Application of Technology in Savings Product Development and Its Influence on Customer Acquisition at PT. Bank Syariah Indonesia Kc Aceh," 5.1 (2023), 23
- Hasyim, Linda Tamim Umairah, 'Kontribusi bank syariah terhadap pertumbuhan sektor riil perekonomian Indonesia KRUAL: Jurnal Akuntansi 8.1 (2016), 11 li, B A B, and Pengertian Minat, '1. Pengertian Minat', 2020, 12–42 Indonesia, Bank Syariah, 'Kolaborasi Untuk Akselerasi Pertumbuhan', 2022, 7
- Indriasari, Rahayu, Muliati, and Arief Budi Santoso, "Tabungan Wadiah: Persepsi Nasabah", Jurnal Riset dan Aplikasi Akuntansi dan Manajemen, 3.1 (2018), 1–7 "Product Concept Development Phase in Product Planning and Development Activities," Muhammad Irvan, Scientific Journal of Exact Factors Journal of Exact Factors Science The Industrial Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Mathematics, and Science, and Indraprasta University PGRI are associated.', 4.3 (2011), 261–74
- Iwan Permana, TAHKIM, Jurnal Peradaban dan Hukum Islam, "Penerapan Prinsip Fiqh dalam Transaksi Ekonomi di Lembaga Keuangan Islam." 1.Maret (2020), 1–22
- James A.F Stoner, 2018 : 41), 'Landasan Teoritis ادیدج, Landasan Ilmu Politik, 13.1 (1988), 17–39
- Khairunnisa, Mustapa Khamal Rokan, 'Jurnal Penelitian Administrasi Publik, "Strategi Sosialisasi Bank Tabungan Wadiah Mudah Syariah Indonesia.", 2.3 (2022), 70–80
- lii A, 'Akuntansi Bank, Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah', *Bank*, 2016, 25–50
- Manager, Finance Support, and Pembiayaan *Murabahah*, 'Umkm Pada Bsi Kantor Cabang Diponegoro', 2.1 (2023)
- Masruroh, Masruroh, and Ayu Ismi Hanifah, "Mengelompokkan Minat dan Bakat Mahasiswa Teknik Informatika Berdasarkan Bidang Peminatan, Mata Pelajaran Favorit, dan Indeks Prestasi Mahasiswa", *Jurnal Reforma*, 7.2 (2019), 42
- Mayangsari, Ayu Senja, 'Kajian Kesejahteraan Masyarakat', *Fkip Ump*, 2017, 4–8
- Mubarak, Zaki, 'Pengaruh Pengetahuan dan Brand Image Terhadap Minat Masyarakat Simpan Pinjam Pada Bank Syariah Kota Banjarmasin: Peran Moderasi Agamat, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.3 (2022), 2875
- Mukhlisin, Ahmad, and Aan Suhendri, Jurnal Ekonomi Syariah, "Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Indonesia," JES 3.1 (2018), 60–70
- Nur, Apip, "Penerapan Hukum Perbankan Syariah dalam Sistem Perbankan Indonesia", *Jurnal Hukum In Concreto*, 1.1 (2022), 29–38
- Ortega, Daniel, Anas Alhifni, 'Dampak Promosi Perbankan Islam Jurnal Ekonomi Islam, Volume 5, "Media tentang." (2017), 87–98
- Ortega, Daniel, and Anas Alhifni, Jurnal Ekonomi Islam, "Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah," 5.1 (2017), 87–98
- Pramiyati, Titin, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, 'FSimetris: Jurnal Teknik Elektro, Ilmu Komputer, dan Teknik Mesin, "Peran Data Primer dalam Penciptaan Kerangka Konseptual Faktuall (Studi Kasus: Skema Konseptual Basis Data Simbumil)", 8.2 (2017), 679
- Pranatha, Elsandro Yoga, 'Pengaruh kualitas pelayanan dan fitur produk BSI Mobile terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah Indonesia Kabupaten Sleman', *Dspace.Uii.Ac.Id*, 2021, 130
- Purnomo, Sodik Dwi, Heru Cahyo, and Siti Ainul Mukharomah, 'Melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat Kabupaten Banyumas untuk menabung di bank syariah..', *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6.2 (2021),
- Putri, A Elit, 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Promosi Produk Bank Syariah (Studi di BNI Cabang Bengkulu)', 2019
- Rachmad Risqy K, Ph, D, and Nurlina Ashfiya, Manajemen Bisnis Islam, "Penerapan Prinsip-prinsip Fikih Islam tentang Koperasi (Syirkah) dalam Ekonomi Islam Pendahuluan,", 1

- (2021), 1–8
- Ramos, André Luiz Santa Cruz, ' (2016), 37–39 “Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif: Survei Penjelasan,” Sarai, Mutia, Habibur Rachman, Noni Juli Astuti, Muhammad Win Afgani, dan Rusdy Abdullah Siroj, *Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*, 3.01 (2022), 10–16
- Sastriana, Dian, ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Perusahaan yang Mengalami Kesulitan Keuangan, *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 2.3 (2013), 1–10
- Sunreni, “Memahami Agama Islam dan Ekonomi Islam”, *Agama Islam dan Ekonomi Islam*, 2019, 2
- Suparyanto dan Rosad (2015, “Teori Bunga”, Rosad dan Suparyanto (2015, 5.3 (2020), 248–53
- Suryana A, ‘Metode Penelitian Metode Penelitian’, *Metode Penelitian Kualitatif*, 17,
- Suryani, Yani, and Desi Ika, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Program Studi Akuntansi*, “Aset yang Mempengaruhi Perkembangan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia”, 5.2 (2019), 115
- Bank Islam di Indonesia, “Reputasi Bank Terhadap Preferensi Menabung,” Reputasi Bank, Pengetahuan Produk, Syariah, dan Perbankan BSI ’*, 20.2 (2023)
- Tabungan, Produk, Kotak Di, Perumda Bpr, Bank Gresik, Yusfifa Nanda, and Maulida Pradana, ‘Analisis Kualitas Media Promosi Terhadap Perkembangan’, 3.2 (1945), 167–75
- “Strategi Pengembangan Produk: Paper Knowledge pada Tingkat Volume Penjualan,” Weman, Suardi. *Menuju Dokumenter Sejarah Media*, 2014, 14–40 <
- Yuliati, Lilis, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk’, *Walisongo: Jurnal*